

ABSTRAK

Daud Rismana (MH.14.24.1628); Implementasi Peran Pegawai Pencatat Nikah Terhadap Penyelesaian Permasalahan Wali *Adlal* di Kabupaten Blora;
Tesis. Semarang: Program Strata 2 Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2015

Perkawinan merupakan akad yang sangat kuat (*mitsaqan galidzhan*) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah. Beberapa kasus pernikahan terdapat wali nikah yang *adlal*. Maksudnya seorang wali yang enggan atau menolak tidak mau menikahkan atau tidak mau menjadi wali pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi peran Pegawai Pencatat Nikah dalam penyelesaian permasalahan wali *adlal* dan untuk memahami kendala dan solusi Pegawai Pencatat Nikah (PPN) dalam penyelesaian permasalahan wali *adlal* di Kabupaten Blora.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau *field research* dengan metode pendekatan dalam penelitian ini adalah *juridis sosiologis*, dimana berangkat dari hukum yang ada untuk dapat diaplikasikan pada kasus-kasus yang nyata atau mempelajari aturan-aturan perundang-undangan maupun pandangan atau pendapat ahli yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data di lapangan yang disajikan dalam pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Peran Pegawai Pencatat Nikah dalam menyelesaikan permasalahan wali *adlal* bertindak sebagai mediator penyelesaian konflik, bertindak mewakili menikahkan calon mempelai atas kehendak dan persetujuan wali nikah, di samping itu berperan sebagai wali hakim setelah ada penetapan wali *adlal* dari Pengadilan Agama. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 1987 dan PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah. (2) Kendala dan solusi Pegawai Pencatat Nikah (PPN) dalam penyelesaian permasalahan wali *adlal* mencakup dua hal, yakni kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yang dialami PPN adalah kendala struktural yang terkait SDM internal KUA di Kabupaten Blora, sedangkan di antara kendala eksternal adalah kendala kultur budaya masyarakat yang masih kuat dipegang dan dipedomani sebagian besar masyarakat di Kabupaten Blora. Permasalahan ini bisa terselesaikan dengan cakupannya PPN dalam melakukan *tabayun* dan memberikan pemahaman kepada para calon pengantin dan wali. Rekomendasi yang peneliti ajukan adalah PPN lebih mengedepankan proses penyelesaian permasalahan wali *adlal* dengan jalan memberikan pemahaman tentang aturan pernikahan dalam syariat islam dengan harapan pemahaman yang utuh akan meminimalisir terjadinya wali *adlal* dengan alasan yang tidak sesuai dengan syariat.

Kata Kunci: Pegawai Pencatat Nikah (PPN); Wali *Adlal*.

ABSTRACT

Daud Rismana (MH.14.24.1628); Implementation Role of the Registrar of Marriage Against Employee Dispute Resolution Wali Adlal in Blora; Thesis. Semarang: Tier 2 Magister Program of Legal Studies Sultan Agung Islamic University in Semarang. 2015

Marriage is a very strong agreement (*mitsaqan galidzhan*) between a man with a woman as a form of worship to Allah SWT for a family sakinah, mawaddah, warohmah. Some cases of marriage are guardians who *adlal*. That is a guardian who is reluctant or refuses do not want to marry or do not want to be the guardian of marriage. This study aims to understand the implementation of the Registrar of Marriage Officer role in solving problems of trustees adlal and to understand the constraints and solutions Employees Nikah Registrar (VAT) in solving problems in Blora adlal guardian.

This study includes qualitative research methods used in this study is a survey method or field research with the approach in this study is a socio-juridical, which departs from the existing law to be applied in cases of real or learn the rules regulations invitations or views or opinions of experts are used to process and analyze the data in the field is presented in the discussion.

The results showed that (1) Implementation Role of Employees Registrar of Marriage in solving the problems of trustees adlal act as a mediator of conflict resolution, acting on behalf wed bride will and consent of guardians, in addition to acting as a guardian judge after a determination guardian adlal of Religious Court, This is in accordance with the Regulation of the Minister of Religion No. 2 of 1987 and PMA No. 11 of 2007 on Registration of Marriages. (2) Obstacles and solutions Employees Nikah Registrar (VAT) in solving problems of trustees adlal include two things, namely the internal constraints and external constraints. Internal constraints experienced VAT is structural constraints associated internal HR KUA in Blora, while among external constraints are constraints cultures are still strong community held and guided most people in Blora. This problem can be resolved with cakapnya VAT in doing tabayun and provide insight to the bride and guardian. Recommendation that researchers are proposing to put forward the VAT dispute resolution process adlal guardians by providing an understanding of the rules of marriage in Islamic law in the hope of full understanding would minimize adlal guardian for reasons that are not in accordance with the Shari'a.

Keywords: Employee Registrar of Marriage (VAT); Adlal guardian.